

**KEBERANIAN MENGAMBIL RISIKO FINANSIAL '*ALL IN*'
DALAM JUDI ONLINE PADA GENERASI Z DI KOTA
SUKABUMI**

SKRIPSI

RIZWAN MAULANA

20210080237



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI**

2025

**KEBERANIAN MENGAMBIL RISIKO FINANSIAL 'ALL IN'
DALAM JUDI ONLINE PADA GENERASI Z DI KOTA
SUKABUMI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Manajemen*

RIZWAN MAULANA

20210080237



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
2025**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : KEBERANIAN MENGAMBIL RISIKO FINANSIAL '*ALL IN*' DALAM JUDI ONLINE
PADA GENERASI Z DI KOTA SUKABUMI
NAMA : RIZWAN MAULANA
NIM 20210080237

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Manajemen saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, Juli 2025

Materai



PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : KEBERANIAN MENGAMBIL RISIKO FINANSIAL 'ALL IN' DALAM JUDI ONLINE
PADA GENERASI Z DI KOTA SUKABUMI
NAMA : RIZWAN MAULANA
NIM 20210080237

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal
Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana
Manajemen.

Sukabumi, Juli 2025

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Gustian Djuanda

NIDN. 0317086202

Ketua Penguji

Reka Ramadhan, S.Si., M.Pd

NIDN.



Ana Yuliana Jasuni, M.M.

NIDN. 0414079101

Ketua Program Studi Manaj

Ana Yuliana Jasuni, M.M.

NIDN. 0414079101

Plh. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

CSA. Teddy Lesmana, S.H, M.H.

NIDN. 0414058705

MOTTO

Tuhanku menyembunyikan hikmah dalam hal-hal kecil dan tugasku bukan mengetahui semuanya, tapi terus bertanya dengan hati yang jujur.

Kemudian pandanglah sekali lagi, niscaya pandanganmu akan kembali kepadamu dengan tidak menemukan sesuatu cacat dan pandanganmu itu dalam keadaan payah.”

([QS. Al-Mulk: 3–4])

Kemuliaan Allah ialah menyembunyikan suatu perkara, tetapi kemuliaan raja-raja ialah menyelidiki perkara itu.” amsal 25:2

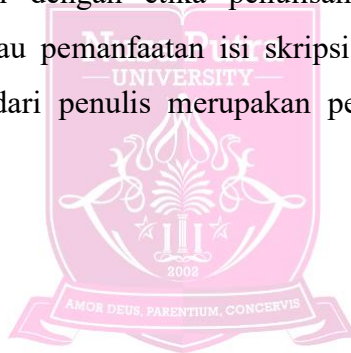


HALAMAN PERUNTUKAN

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.) pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Putra.

Seluruh isi dalam skripsi ini diperuntukkan sebagai dokumen akademik yang dapat digunakan sebagai referensi ilmiah bagi mahasiswa, dosen, peneliti, maupun pihak lain yang memiliki minat pada bidang manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan perilaku pengambilan keputusan finansial di kalangan Generasi Z. Hasil dan temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur ilmiah serta menjadi dasar pemikiran untuk penelitian lanjutan di masa mendatang.

Penggunaan sebagian atau seluruh isi dari skripsi ini diperkenankan untuk kepentingan akademik, dengan tetap mencantumkan nama penulis dan sumber kutipan secara benar sesuai dengan etika penulisan ilmiah. Setiap bentuk penggandaan, pengutipan, atau pemanfaatan isi skripsi ini di luar kepentingan tersebut tanpa izin tertulis dari penulis merupakan pelanggaran terhadap hak kekayaan intelektual.



Sukabumi, Juli 2025

Penulis,

Rizwan Maulana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keadaan ekonomi, literasi keuangan, dan perasaan hopeless terhadap keberanian Generasi Z dalam mengambil risiko ekstrem berupa keputusan “*All in*” dalam praktik judi online di Kota Sukabumi, dengan pengaruh lingkungan sosial sebagai variabel moderasi. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM), penelitian ini melibatkan 385 responden dari kalangan Generasi Z yang pernah terlibat dalam aktivitas judi online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan hopelessness memiliki pengaruh signifikan terhadap keberanian mengambil risiko, sementara keadaan ekonomi tidak berpengaruh signifikan. Pengaruh lingkungan sosial terbukti memoderasi hubungan antara hopelessness dan literasi keuangan terhadap keberanian mengambil risiko “*All in*”, tetapi tidak memoderasi hubungan dengan keadaan ekonomi. Temuan ini menegaskan bahwa faktor psikologis dan sosial lebih dominan dibandingkan aspek ekonomi rasional dalam memengaruhi perilaku pengambilan keputusan ekstrem pada judi online. Oleh karena itu, pendekatan preventif terhadap praktik judi online di kalangan Generasi Z harus melibatkan intervensi multidimensi yang mencakup edukasi keuangan, dukungan psikologis, dan pembentukan lingkungan sosial yang sehat.

Kata Kunci: Pengambilan Keputusan, Judi Online, Generasi Z, Literasi Keuangan, Keadaan Ekonomi

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of economic conditions, financial literacy, and feelings of hopelessness on the courage of Generation Z in taking extreme financial risks, particularly the decision to go “*All in*” in online gambling practices in Sukabumi City, with social environment acting as a moderating variable. Utilizing a quantitative approach with the Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method, this research involved 385 respondents from Generation Z who have engaged in online gambling activities. The findings reveal that financial literacy and hopelessness significantly influence the willingness to take risks, whereas economic conditions show no significant effect. Moreover, the social environment significantly moderates the relationship between both hopelessness and financial literacy with the decision to go “*All in*,” but not with economic conditions. These findings highlight that psychological and social factors are more dominant than rational economic considerations in influencing extreme decision-making behaviors in online gambling. Therefore, preventive efforts targeting online gambling among Generation Z should adopt a multidimensional approach that includes financial education, psychological support, and the development of a healthy social environment.

Keywords: Decision-Making, Online Gambling, Generation Z, Financial Literacy, Economic Conditions

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang tidak pernah putus, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Keberanian Mengambil Risiko Finansial '*All in*' Dalam Judi Online Pada Generasi Z Di Kota Sukabumi” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Bisnis, Hukum, dan Pendidikan Universitas Nusa Putra Sukabumi.

Skripsi ini lahir dari proses panjang yang penuh din amika; mulai dari pengumpulan data, analisis hasil, hingga penulisan yang tidak selalu berjalan mulus. Namun, berkat pertolongan-Nya serta doa, dorongan, dan bimbingan dari banyak pihak, penulis mampu melewati setiap tantangan yang ada dengan penuh rasa tanggung jawab dan tekad untuk menyelesaikannya dengan baik.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan penting dalam membantu dan mendukung penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih secara khusus penulis tujukan kepada:

1. Bapak Dr. H. Kurniawan, S.T., M.Si., M.M., selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi, yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas akademik yang memungkinkan penulis menyelesaikan pendidikan di kampus ini.
2. Bapak Samsul Pahmi, S.Pd., M.Pd., M.T., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi, atas dukungan akademik yang diberikan.
3. Bapak CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Bisnis, Hukum, dan Pendidikan Universitas Nusa Putra Sukabumi, atas segala arahan serta kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Ibu Ana Yuliana Jasuni, M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen, yang telah memberikan motivasi serta informasi yang sangat membantu selama proses studi. Juga selaku Dosen Pembimbing II, atas dedikasi, perhatian, serta

kritik membangun yang telah membantu penulis dalam memperbaiki kualitas penelitian ini secara menyeluruh

5. Bapak Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing I, atas segala bimbingan yang penuh kesabaran, ketelitian, serta masukan yang konstruktif sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Setiap saran dan arahnya telah memperkaya pemahaman penulis baik secara teoritis maupun praktis.
6. Para dosen penguji yang telah memberikan evaluasi, saran, serta koreksi yang sangat berharga untuk penyempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh dosen serta staf akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi, khususnya di Program Studi Manajemen, yang telah mendidik, membimbing, dan membagikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh studi.
8. Kedua orang tua saya, yang telah memberikan do'a, semangat, kasih sayang, serta dukungan baik secara materi maupun non materi, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhirnya dengan baik.
9. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah berjuang bersama dari awal semester dan masih bertahan hingga akhir penyelesaian tugas ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini di kemudian hari. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen dan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIZWAN MAULANA

NIM 20210080237

Program Studi : Manajemen

Jenis karya : Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“KEBERANIAN MENGAMBIL RISIKO FINANSIAL '*ALL IN*' DALAM JUDI ONLINE PADA GENERASI Z DI KOTA SUKABUMI”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :

Pada tanggal :

Yang menyatakan

(.....)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
KATA PENGANTAR	ix
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Toeri	12
2.1.1 Teori Pengambilan Risiko (Risk-Taking Theory)	12
2.1.2 Keadaan Ekonomi (X1).....	13

2.1.3 Literasi Keuangan (X2).....	15
2.1.4 Perasaan Hopeless (X3)	18
2.1.5 Pengaruh Lingkungan Sosial (Z - Moderator)	21
2.1.6 Keberanian Mengambil Risiko ' <i>All in</i> ' (Y - Dependen)	23
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Berpikir.....	33
2.4 Pengembangan Hipotesis	34
2.4.1 Pengaruh Keadaan Ekonomi terhadap Keberanian Mengambil Risiko “ <i>All in</i> ” (H1).....	35
2.4.2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberanian Mengambil Risiko “ <i>All in</i> ” (H2).....	35
2.4.3 Pengaruh Perasaan Hopeless terhadap Keberanian Mengambil Risiko “ <i>All in</i> ” (H3).....	36
2.4.4 Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Hubungan Keadaan Ekonomi dan Keberanian Mengambil Risiko “ <i>All in</i> ” (H4)	36
2.4.5 Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Hubungan Literasi Keuangan dan Keberanian Mengambil Risiko “ <i>All in</i> ” (H5).....	37
2.4.6 Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Hubungan Hopelessness dan Keberanian Mengambil Risiko “ <i>All in</i> ” (H6).....	37
BAB III.....	39
METODOLOGI PENELITIAN.....	39
3.1 Jenis Penelitian.....	39
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
3.3.1 Populasi.....	41
3.3.2 Sampel.....	41
3.4 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.5 Definisi Operasional Variabel dan Indikator.....	44
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	46
3.7 Teknik Analisis Data	47
BAB IV	50
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50

	xiv
4.1 Hasil	50
4.1.1 Karakteristik Responden	50
4.2 Analisis Statistik.....	52
4.2.1 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)	53
4.2.2 Analisis Pengukuran Struktural Model (Inner Model).....	60
4.2.3 Uji Hipotesis / Path Coefficient	68
BAB V.....	74
PENUTUP	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Implikasi Penelitian	75
5.3 Keterbatasan dan Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	xvii
LAMPIRAN 1 : ITEM PERNYATAAN KUESIONER	xvii
LAMPIRAN 2: REKAPITULASI JAWABAN IDENTITAS RESPONDEN	xxi
LAMPIRAN 3: HASIL PENGOLAHAN DATA SMARTPLS 3.....	lxvii



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 kegiatan dan waktu penelitian	40
Tabel 3.2 <i>skala likert</i>	44
Tabel 3.3 Definisi Variable dan Indikator	44
Tabel 4.1 Nilai AVE.....	55
Tabel 4.2 Outer loadings	56
Tabel 4.3 Nilai HTMT.....	59
Tabel 4.4 Nilai Cronbach's Alpha dan Composite	61
Tabel 4.5 Nilai R-Square.....	63
Tabel 4.6 Nilai F-Square	65
Tabel 4.7 Nilai Q-Square.....	67
Tabel 4.8 Path Coefficient.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 2.2 Model Hipotesis.....	38
Gambar 4.1 jenis kelamin.....	50
Gambar 4.2 usia.....	51
Gambar 4.3 Tingkat Pendidikan terakhir	51
Gambar 4.4 pekerjaan.....	52
Gambar 4.5 Pendapatan Bulanan	52
Gambar 4.6 Frekuensi Bermain Judi Online	53
Gambar 4.7 PLS-SEM Algoritm	54

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Item Pernyataan Kuesioner.....	xvii
LAMPIRAN 2: Rekapitulasi Jawaban Identitas Responden.....	xxi
LAMPIRAN 3:	



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, kemudahan akses terhadap internet telah membuka berbagai peluang sekaligus tantangan, salah satunya adalah kemunculan praktik judi online yang semakin marak. Fenomena ini menjadi semakin mencolok terutama di kalangan Generasi Z, yaitu generasi yang lahir antara pertengahan tahun 1990-an hingga awal 2010-an (Oktavianoor et al., 2020). Generasi ini tumbuh dan berkembang seiring dengan pesatnya teknologi informasi, menjadikan mereka kelompok yang sangat terhubung dengan dunia digital. sebagaimana dipaparkan dalam penelitian oleh (Yudi Fitriyadi et al., 2023) Meskipun memberikan keuntungan, perkembangan ini juga membawa dampak negatif yang patut diperhatikan, terutama terkait dengan kecanduan dan fenomena judi online. Kecanduan terhadap teknologi, termasuk penggunaan perangkat digital, dapat mengganggu aktivitas tidur dan belajar remaja.

Selain karena tingginya partisipasi Generasi Z dalam praktik judi online, pemilihan kelompok usia ini juga didasarkan pada karakteristik perilaku digital mereka. Generasi Z dikenal sebagai generasi digital native, yakni individu yang sejak kecil sudah terbiasa menggunakan perangkat teknologi seperti smartphone, tablet, dan internet. Keterikatan mereka terhadap gawai tidak hanya bersifat instrumental, melainkan juga emosional dan sosial. Generasi Z menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mengakses media sosial, game online, serta berbagai aplikasi hiburan berbasis internet melalui smartphone. Kondisi ini menjadikan mereka lebih terekspos terhadap konten promosi judi online, baik yang bersifat terselubung maupun terang-terangan, seperti dalam bentuk iklan permainan slot, referral teman, hingga ajakan komunitas digital. Ketergantungan terhadap smartphone secara tidak langsung membuka ruang bagi keterlibatan mereka dalam aktivitas berisiko, termasuk judi online, baik

sebagai bentuk pelarian emosional maupun sekadar hiburan yang berkembang menjadi kebiasaan. Oleh karena itu, karakteristik digital Generasi Z menjadi salah satu alasan penting yang mendasari penulis untuk memilih kelompok ini sebagai fokus utama dalam penelitian terkait keberanian mengambil risiko "*All In*" dalam praktik judi online. Studi oleh Khresna Adityo Fathor et al. 2023 menemukan bahwa eksposur iklan judi online yang intensif di media sosial berdampak signifikan terhadap minat dan keinginan Generasi Z untuk mencoba perjudian online, terlebih karena promosi yang menekankan pada kemudahan bermain dan potensi keuntungan besar dalam waktu singkat.

Kondisi ini menjadikan Generasi Z sebagai kelompok yang sangat rentan terpapar praktik perjudian berbasis daring, terutama ketika dikaitkan dengan berbagai tekanan psikologis maupun ekonomi yang mereka hadapi. Selain karena sifat generasi ini yang cenderung eksploratif dan berani mengambil risiko, daya tarik dari iklan judi yang dibalut secara menarik dan persuasif juga memperkuat dorongan untuk mencoba. Kombinasi antara lingkungan digital yang permisif, ketidakstabilan kondisi finansial, serta eksposur terhadap promosi perjudian yang intensif, menjadi ekosistem yang subur bagi tumbuhnya fenomena judi online di kalangan anak muda Indonesia.

Namun demikian, di balik potensi keuntungan yang ditawarkan, praktik judi online menyimpan risiko yang tidak dapat diabaikan. Salah satu bentuk ekstrem dari keterlibatan dalam aktivitas ini adalah pengambilan keputusan "*All in*", yakni tindakan mempertaruhkan seluruh saldo atau modal dalam satu kali permainan. Keputusan tersebut mencerminkan keberanian tinggi dalam mengambil risiko, namun sekaligus mengindikasikan kemungkinan minimnya kemampuan pengelolaan risiko serta ketidakterkendalian dalam aspek finansial. Dalam konteks ini, keputusan "*All in*" tidak hanya berdampak pada aspek psikologis, tetapi juga berpotensi menimbulkan kerugian ekonomi yang signifikan, sebagaimana diindikasikan oleh penelitian sebelumnya Arsyian et al., n.d., (2022) Keputusan untuk melakukan "*All in*" dalam konteks ini menjadi langkah yang memerlukan pertimbangan ekstra.

Laporan dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) menunjukkan bahwa sebanyak 3,2 juta masyarakat Indonesia terlibat dalam praktik judi online, dengan sekitar 80 persen di antaranya menghabiskan rata-rata Rp100.000 per hari untuk berjudi. Lebih memprihatinkan lagi, mayoritas dari mereka merupakan pelajar, mahasiswa, dan ibu rumah tangga—kelompok yang seharusnya menjadi bagian dari pembangunan sosial dan ekonomi bangsa. Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Ivan Yustiavandana, mengungkapkan bahwa pada keluarga dengan pendapatan harian sekitar Rp200.000, sekitar 50 persen dari pendapatan tersebut dialokasikan untuk aktivitas perjudian. Ini menjadi indikasi bahwa aktivitas judi online telah mengganggu stabilitas ekonomi rumah tangga dan mengancam kesejahteraan generasi penerus bangsa (PPATK, 2024)

Fakta ini menunjukkan bahwa praktik judi online tidak hanya menjadi masalah moral atau hukum, tetapi juga masalah keuangan yang signifikan. Dalam konteks manajemen keuangan, keputusan "*All in*" dalam judi online dapat dilihat sebagai bentuk pengambilan risiko ekstrem yang mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keadaan ekonomi individu, kemampuan dalam mengelola risiko, perasaan putus asa (*hopelessness*), serta tekanan lingkungan sosial. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji faktor-faktor tersebut secara mendalam guna memahami sejauh mana mereka memengaruhi keberanian Generasi Z dalam mengambil keputusan keuangan berisiko tinggi.

Di tengah meningkatnya tekanan ekonomi, melonjaknya biaya hidup, serta keterbatasan akses terhadap pekerjaan yang layak, Generasi Z menghadapi tantangan finansial yang semakin kompleks. Generasi ini, yang lahir dan tumbuh di era digital, terbiasa dengan kemudahan teknologi dan budaya serba instan. Dalam upaya memenuhi kebutuhan dasar maupun mempertahankan gaya hidup modern yang cenderung konsumtif, tidak sedikit dari mereka yang terdorong untuk mencari alternatif sumber penghasilan tambahan. Salah satu alternatif yang saat ini cukup populer, meskipun berisiko tinggi, adalah praktik judi online. Aktivitas ini menawarkan kemudahan akses serta potensi

keuntungan finansial dalam waktu singkat, sehingga menjadi pilihan yang menarik bagi sebagian individu dari kelompok usia tersebut.

Fenomena ini diperkuat oleh temuan penelitian sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh Khairani 2023, yang menyatakan bahwa sebagian besar responden memilih untuk berjudi karena terdorong oleh keinginan memperoleh uang dalam jumlah besar secara cepat dan dengan cara yang menarik. Hal ini mengindikasikan bahwa judi online dipersepsikan sebagai solusi instan untuk mengatasi tekanan finansial. Akan tetapi, kenyataan di lapangan menunjukkan kondisi yang kontradiktif: banyak pelaku judi online, khususnya dari kalangan Generasi Z, justru memiliki penghasilan yang lebih rendah dari Upah Minimum Regional (UMR) rata-rata di Indonesia. Fakta ini mengimplikasikan bahwa alih-alih menjadi solusi, praktik judi online justru dapat memperparah kondisi ekonomi pelakunya.

Kota Sukabumi sebagai salah satu kota kecil di Provinsi Jawa Barat memiliki dinamika sosial dan ekonomi yang cukup kompleks, terutama di kalangan generasi muda. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Sukabumi tahun 2023, jumlah penduduk usia produktif (15–24 tahun) — yang termasuk dalam kategori Generasi Z — mencapai lebih dari 25% dari total penduduk kota. Kelompok usia ini tengah berada dalam masa transisi menuju kemandirian ekonomi, sosial, dan emosional, namun di sisi lain dihadapkan pada realitas ekonomi yang menantang, seperti sulitnya memperoleh pekerjaan tetap, ketatnya persaingan kerja, dan naiknya biaya hidup.

Fenomena Generasi Z di Kota Sukabumi tidak terlepas dari pesatnya arus digitalisasi. Dengan tingkat penetrasi internet yang tinggi dan akses mudah terhadap media sosial serta aplikasi digital, sebagian besar remaja dan dewasa muda di wilayah ini lebih terpapar pada konten-konten daring, termasuk promosi dan ajakan bermain judi online. Hal ini diperkuat dengan adanya laporan dari Kominfo dan PPATK yang menyatakan bahwa pemain judi online didominasi oleh usia muda, termasuk pelajar dan mahasiswa, yang tidak sedikit berasal dari daerah-daerah berkembang seperti Sukabumi.

Kondisi ekonomi keluarga yang tidak stabil serta gaya hidup digital yang konsumtif dapat menjadi pemicu utama keberanian mereka dalam mengambil risiko finansial, termasuk melakukan keputusan ekstrem seperti "*All in*" dalam judi online. Faktor ini menjadi semakin signifikan ketika melihat kenyataan bahwa banyak Generasi Z di Sukabumi bekerja di sektor informal, seperti ojek online, pekerja lepas, hingga wirausaha kecil-kecilan, yang penghasilannya tidak menentu. Ketidakstabilan finansial inilah yang dapat mendorong mereka untuk mencari "peluang cepat" dalam mendapatkan uang, meskipun melalui jalan berisiko tinggi seperti perjudian online.

Dengan perkembangan teknologi digital dan kemudahan akses terhadap internet, fenomena judi online semakin mengemuka di berbagai kalangan, termasuk Generasi Z. Kota Sukabumi, sebagai salah satu wilayah yang tengah mengalami pertumbuhan urbanisasi dan digitalisasi, tidak luput dari dampak maraknya praktik judi online. Berdasarkan data yang dilansir oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), terdapat lebih dari 3,2 juta masyarakat Indonesia yang aktif bermain judi online, dengan 80% di antaranya menghabiskan lebih dari Rp100.000 per hari (PPATK, 2023). Kondisi ini cukup mengkhawatirkan, terlebih ketika aktivitas tersebut melibatkan kelompok usia produktif seperti pelajar dan mahasiswa, yang sebagian besar tergolong dalam Generasi Z.

Khusus di Kota Sukabumi, Generasi Z menghadapi tantangan ekonomi yang cukup kompleks. Tingginya biaya hidup, terbatasnya lapangan kerja formal, serta tekanan gaya hidup dari media sosial mendorong mereka mencari alternatif penghasilan tambahan yang cepat dan instan, hal ini juga didukung oleh Yunita et al., (2023) dalam penelitiannya bahwa media sosial, gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Judi online, dengan iming-iming keuntungan besar dalam waktu singkat, menjadi salah satu alternatif yang menarik. Fenomena ini tidak hanya menunjukkan pola perilaku konsumtif, tetapi juga menandakan adanya keberanian mengambil risiko ekstrem, salah satunya melalui keputusan "*All in*" dalam permainan judi online. Keputusan ini secara psikologis dapat diartikan

sebagai bentuk desperasi atau keyakinan tinggi untuk mencapai hasil besar, meskipun dengan konsekuensi kehilangan seluruh modal.

Kota Sukabumi menjadi konteks yang relevan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana sejumlah faktor seperti keadaan ekonomi, Literasi Keuangan, perasaan hopeless, dan pengaruh lingkungan sosial saling berinteraksi dalam mendorong keberanian Generasi Z untuk mengambil keputusan finansial berisiko tinggi, seperti tindakan “*All in*” dalam praktik judi online. Generasi Z, yang dikenal sangat lekat dengan teknologi digital, cenderung lebih mudah terekspos pada konten daring, termasuk promosi judi online yang semakin masif dan tersegmentasi. Dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu, rendahnya Literasi Keuangan dan adanya tekanan sosial dapat memperkuat kecenderungan individu untuk mengambil keputusan impulsif, terutama ketika disertai perasaan putus asa (Tahir, 2024). Oleh karena itu, penting untuk memahami dinamika psikologis dan sosial yang melatarbelakangi keputusan semacam ini, agar dapat ditemukan pendekatan yang lebih efektif dalam pencegahan, baik melalui edukasi literasi keuangan, penguatan dukungan kesehatan mental, maupun regulasi terhadap iklan dan akses judi online. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana variabel-variabel tersebut berkontribusi terhadap keberanian mengambil risiko finansial ekstrem di kalangan Generasi Z, khususnya di wilayah Sukabumi, serta memberikan dasar bagi upaya intervensi yang lebih terarah dan berbasis data.

Penelitian terdahulu oleh (Wulandari & Deliabilda, 2020) telah membahas mengenai aspek keberanian mengambil risiko secara umum, meskipun belum secara spesifik membahas kaitannya dengan praktik judi online. Maka dari itu, studi ini dapat mengisi celah (gap) penelitian yang ada, khususnya dalam konteks lokal seperti Sukabumi. Penelitian ini juga menjadi relevan untuk mendukung upaya edukasi dan intervensi kebijakan, baik di tingkat keluarga, institusi pendidikan, maupun pemerintah daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap keberanian tersebut, yakni Keadaan Ekonomi (X1), Literasi Keuangan

(X2), dan Perasaan Hopeless (X3), dengan Pengaruh Lingkungan Sosial sebagai variabel moderator (Z), serta Keberanian Mengambil Risiko "*All in*" sebagai variabel dependen (Y). Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memahami dinamika perilaku finansial berisiko pada Generasi Z serta menjadi dasar pengembangan strategi preventif terhadap perilaku judi online, terutama di wilayah perkotaan seperti Sukabumi yang tengah menghadapi tantangan ekonomi dan sosial yang kompleks.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah keadaan ekonomi berpengaruh terhadap keberanian Generasi Z dalam mengambil keputusan "*All in*" dalam praktik judi online?
2. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keberanian Generasi Z dalam mengambil keputusan "*All in*" dalam praktik judi online?
3. Apakah perasaan hopeless berpengaruh terhadap keberanian Generasi Z dalam mengambil keputusan "*All in*" dalam praktik judi online?
4. Apakah pengaruh lingkungan sosial memoderasi hubungan antara variabel independen dengan keberanian Generasi Z dalam mengambil keputusan "*All in*" dalam praktik judi online?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada:

1. Responden yang termasuk dalam Generasi Z (usia 17–28 tahun) dan pernah melakukan praktik judi online.
2. Fokus pada perilaku pengambilan keputusan "*All in*" dalam konteks judi online, bukan bentuk perjudian lainnya.
3. Variabel independen dibatasi pada keadaan ekonomi, Literasi Keuangan, dan perasaan hopeless

4. Pengaruh lingkungan sosial dibatasi sebagai variabel moderasi, bukan sebagai variabel bebas.
5. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner luring dan daring.
6. Ruang lingkup geografis dibatasi secara spesifik pada wilayah tertentu, selama memenuhi kriteria usia dan pengalaman berjudi online.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai dinamika pengambilan keputusan finansial berisiko tinggi dalam praktik judi online yang dilakukan oleh Generasi Z, khususnya di Kota Sukabumi. Secara spesifik, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis hubungan antara keadaan ekonomi dengan keberanian Generasi Z dalam mengambil keputusan finansial ekstrem, khususnya tindakan “All in” dalam praktik judi online.
2. Mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap kecenderungan Generasi Z dalam mengambil keputusan berisiko, termasuk keterlibatan dalam perjudian digital.
3. Mengevaluasi peran perasaan hopeless dalam mendorong pengambilan keputusan finansial berisiko tinggi pada Generasi Z.
4. Menganalisis peran pengaruh lingkungan sosial sebagai variabel moderator dalam hubungan antara keadaan ekonomi, literasi keuangan, dan hopelessness terhadap keberanian mengambil keputusan “All in”.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah mafaat yang dapat diberikan oleh penelitian ini:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya dalam bidang perilaku finansial Generasi Z. Dengan mengintegrasikan aspek psikologis, ekonomi, dan sosial, penelitian ini berupaya memperluas cakupan studi pengambilan keputusan berisiko dalam konteks ekonomi digital dan era teknologi tinggi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para pemangku kebijakan, institusi pendidikan, serta organisasi sosial untuk merumuskan strategi edukasi finansial dan kebijakan pengendalian terhadap praktik judi online. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan informasi yang relevan bagi orang tua, pendidik, dan pembuat program intervensi dalam mengenali dan mengatasi faktor-faktor risiko yang memengaruhi perilaku Generasi Z.

3. Manfaat Sosial

Secara sosial, penelitian ini dapat menjadi landasan dalam upaya pencegahan terhadap dampak destruktif praktik judi online yang marak di kalangan anak muda. Temuan dari penelitian ini berpotensi memberikan masukan dalam penyusunan program pemberdayaan dan literasi keuangan, serta membangun kesadaran kolektif untuk menciptakan lingkungan sosial yang lebih sehat, suportif, dan bebas dari pengaruh negatif perjudian daring. dampak negatif judi online pada generasi muda.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut:

1. BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisi uraian umum mengenai alasan dilakukannya penelitian. Terdiri dari latar belakang masalah yang menjelaskan urgensi

dan fenomena yang menjadi dasar penelitian, perumusan masalah yang merumuskan fokus penelitian dalam bentuk pertanyaan, batasan masalah yang menjelaskan ruang lingkup penelitian agar tidak melebar, serta tujuan dan manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Di akhir bab ini juga disajikan sistematika penulisan sebagai panduan pembaca terhadap isi keseluruhan skripsi.

2. BAB II: Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas kajian teoritis yang mendasari penelitian. Berisi uraian mengenai teori-teori utama dan pendukung yang relevan dengan topik penelitian seperti teori pengambilan risiko, teori perilaku konsumen, serta konsep terkait judi online dan Generasi Z. Selain itu, bab ini memuat hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai referensi empiris yang mendukung, analisis kesenjangan penelitian (research gap), serta perumusan kerangka pemikiran konseptual dan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

3. BAB III: Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian. Terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel serta teknik penarikan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian (termasuk skala Likert dan kuesioner), serta definisi operasional masing-masing variabel penelitian. Bab ini juga mencantumkan teknik analisis data yang digunakan, seperti uji validitas, reliabilitas, analisis regresi, serta uji moderasi.

4. BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan data hasil pengolahan dan analisis secara kuantitatif berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada responden. Data disajikan dalam bentuk tabel, dan narasi analisis. Hasil penelitian kemudian dibahas secara mendalam dengan menghubungkan antara temuan empiris dengan teori-teori yang telah diuraikan dalam tinjauan pustaka. Bab ini juga mengevaluasi apakah hipotesis diterima atau ditolak, dan menjelaskan implikasinya terhadap fenomena yang diteliti.

5. BAB V: Penutup

Bab terakhir berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang secara langsung menjawab rumusan masalah. Selain itu, disampaikan pula implikasi praktis dari penelitian, keterbatasan penelitian yang mungkin memengaruhi hasil, serta saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperluas atau memperdalam pembahasan topik yang sama dari perspektif yang berbeda.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai "Keberanian Mengambil Risiko Finansial '*All in*' dalam Praktik Judi Online pada Generasi Z di Kota Sukabumi", diperoleh beberapa kesimpulan utama.

1. Ketidaksignifikanan Keadaan Ekonomi terhadap Risiko "*All In*"

Temuan menunjukkan bahwa keadaan ekonomi individu—baik dalam kondisi stabil maupun mengalami tekanan finansial—tidak secara signifikan memengaruhi keberanian Generasi Z dalam mengambil keputusan ekstrem "*All In*" pada praktik judi online. Hal ini mengindikasikan bahwa dorongan berjudi bukan semata karena desakan ekonomi, tetapi lebih bersifat multidimensional. Dengan demikian, pendekatan penanganan yang hanya berbasis kesejahteraan ekonomi tidak cukup efektif dalam meredam perilaku berjudi ekstrem.

2. Literasi Keuangan sebagai Faktor Penggerak Sadar

Berbeda dengan asumsi umum bahwa pemahaman keuangan mencegah perilaku berisiko, penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan justru berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberanian mengambil risiko. Artinya, individu dengan pemahaman finansial yang baik tetap dapat memilih berjudi secara sadar dan terencana. Ini menunjukkan bahwa literasi saja belum cukup menahan dorongan berjudi jika tidak dibarengi dengan kontrol emosi dan tekanan lingkungan yang sehat.

3. Hopelessness sebagai Pemicu Dominan Keputusan Ekstrem

Perasaan *hopeless* seperti keputusasaan, kehilangan harapan masa depan, dan tekanan psikologis berperan dominan dalam mendorong perilaku ekstrem "*All In*". Kondisi psikologis ini mengubah pola pikir individu menjadi fatalistik dan cenderung melakukan tindakan

spekulatif sebagai pelarian dari tekanan hidup. Oleh karena itu, intervensi berbasis mental health menjadi penting dalam meredam pengambilan risiko keuangan yang berbahaya.

4. Peran Lingkungan Sosial sebagai Moderator Selektif

Variabel pengaruh lingkungan sosial terbukti signifikan dalam memoderasi hubungan antara hopelessness dan literasi keuangan terhadap keberanian mengambil risiko, namun tidak memoderasi pengaruh keadaan ekonomi. Hal ini menandakan bahwa lingkungan sosial melalui teman sebaya, media, dan norma kelompok memiliki peran kuat dalam membentuk keyakinan dan keputusan individu. Dalam konteks ini, lingkungan sosial dapat berfungsi sebagai pendorong ataupun peredam perilaku berisiko, tergantung pada arahnya.

5. Kesimpulan Umum: Psikososial Lebih Dominan daripada Ekonomi

Secara menyeluruh, hasil penelitian menegaskan bahwa faktor psikologis dan sosial lebih dominan dibandingkan faktor ekonomi dalam mendorong Generasi Z untuk mengambil keputusan keuangan yang ekstrem dalam praktik judi online. Oleh karena itu, pendekatan pencegahan harus bersifat integratif, dengan menggabungkan edukasi keuangan, penguatan kesehatan mental, dan intervensi lingkungan sosial.

5.2 Implikasi Penelitian

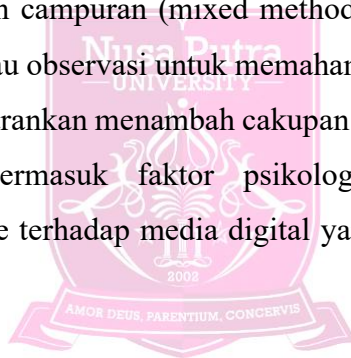
Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis terhadap literatur perilaku keuangan, khususnya dalam konteks pengambilan risiko ekstrem yang melibatkan perilaku menyimpang digital. Ditemukannya pengaruh signifikan dari hopelessness dan pengaruh lingkungan sosial memperkuat pentingnya memasukkan variabel psikososial dalam studi keuangan kontemporer. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan sinyal kepada para pemangku kepentingan terutama pendidik, pemerintah, dan organisasi perlindungan

remaja bahwa upaya pencegahan judi online pada Generasi Z harus melibatkan pendekatan multidimensi. Intervensi literasi keuangan perlu dibarengi dengan penanganan kondisi psikologis (seperti hopelessness) dan penguatan lingkungan sosial yang sehat.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah sampel yang terbatas pada wilayah Kota Sukabumi dapat memengaruhi generalisasi hasil. Kedua, pendekatan kuantitatif dengan instrumen kuesioner tidak menangkap dinamika emosi dan pengalaman subjektif responden secara mendalam. Ketiga, keterbatasan waktu dan akses membuat penelitian ini belum menggali peran variabel lain seperti impulsivitas atau tekanan keluarga.

Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) yang menggabungkan wawancara mendalam atau observasi untuk memahami motif di balik tindakan "*all in*". Peneliti juga disarankan menambah cakupan wilayah dan memperluas variabel independen, termasuk faktor psikologis seperti self-control, impulsivity, dan exposure terhadap media digital yang berkaitan dengan judi online.



DAFTAR PUSTAKA

- Abramson, L. Y., Metalsky, G. I., & Alloy, L. B. (1989). Hopelessness depression: A theory-based subtype of depression. *Psychological Review*, 96(2), 358–372. <https://doi.org/10.1037/0033-295X.96.2.358>
- Afriani, D., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 1(4), 1650–1665. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.168>
- Ahmed, I., & Kitenge, E. (2022). Microfinance outreach and aggregate welfare. *Journal of International Development*, 34(3), 652–669. <https://doi.org/10.1002/jid.3616>
- Akbar Rabbani, A., Tubastuvi, N., Yustina Rahmawati, I., & Widyaningtyas, D. (2024). Pengaruh literasikeuangan, Statussosialekonomi, Lingkungansosial, Locus of control dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dah Akuntansi)*.
- Alicia, A., Hartanti, H., & Yunanto, T. A. R. (2021). Istriku, Pahlawanku: Dinamika Resiliensi dan Peran Istri dalam Keluarga yang Suaminya Sakit dan Tidak Bisa Bekerja Lagi. *PSIKODIMENSIA*, 20(1), 59. <https://doi.org/10.24167/psidim.v20i1.3137>
- Amril, Tjahjadi, B., & Narsa, I. M. (2022). Fuzzy-Trace Theory and Risky Decisions in The Setting of The Digital Economy. *Quality - Access to Success*, 23(190), 51–59. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.190.06>
- Andhika. (2024). *Skripsi Tinjauan Maysir Terhadap Permainan Chip Domino Via Aplikasi Android Dikalangan Masyarakat (Studi Kasus Desa Wiringtasi Kecamatan Suppa)*.
- Ariesta, S., Kurniati, D., & Wulan, T. S. (2024). *Dampak Judi Online Pada Kesehatan Mental: Analisis Literatur Di Indonesia*.

- Arslan Aydin, Ü., Kalkan, S., & Acartürk, C. (2021). Speech Driven Gaze in a Face-to-Face Interaction. *Frontiers in Neurorobotics*, 15. <https://doi.org/10.3389/fnbot.2021.598895>
- Arsyan, A., Subagyo, M., & Astuti, L. (n.d.). Indonesian Journal of Criminal Law and Criminology (IJCLC) Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Melakukan Perjudian Online. *Indonesian Journal of Criminal Law and Criminology*, 180. <https://doi.org/10.18196/ijclc>
- Atkinson, & Messy. (2012). *Measuring Financial Literacy* (OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, Vol. 15). <https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>
- Aulia Zidni, H., & Dwiningtyas Sulistyani, H. (2025). Proses Komunikasi Pengambilan Keputusan Orang Tua Dalam Pernikahan Dini Pada Anak Di Banjarnegara. *Jurnal Interaksi Online*.
- Choi, J., & Kim, K. (2021). The relationship between impulsiveness, self-esteem, irrational gambling belief and problem gambling moderating effects of gender. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(10). <https://doi.org/10.3390/ijerph18105180>
- Dimas, P. :, Kusumo, N., Ramadhan, M. R., & Febrianti, S. (n.d.). maraknya judi online di kalangan masyarakat kota maupun desa. *Jurnal Perspektif*, 2(2). <https://doi.org/10.53947/perspekt.v2i3.391>
- Fadillah Fasa, D. (2024). *Literatur Review: Dampak Fenomena Judi Online Terhadap Kesehatan Mental*.
- Hair, J. F., Astrachan, C. B., Moisesescu, O. I., Radomir, L., Sarstedt, M., Vaithilingam, S., & Ringle, C. M. (2021). Executing and interpreting applications of PLS-SEM: Updates for family business researchers. *Journal of Family Business Strategy*, 12(3), 100392. <https://doi.org/10.1016/j.jfbs.2020.100392>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis Eighth Edition*. www.cengage.com/highered

- Harnum, N. (n.d.). *Pengawasan Finansial Gen Z di Maraknya Judi Online*. Retrieved April 1, 2025, from <https://kumparan.com/nailahharnum/pengawasan-finansial-gen-z-di-maraknya-judi-online-2306nUSkmiq/full>
- Hossain, Md. M., & Gupta, M. (2023). Demonstrating the Impact of Financial Difficulties on Mental Stress. *2023 International Conference on Advanced Computing & Communication Technologies (ICACCTech)*, 341–346. <https://doi.org/10.1109/ICACCTech61146.2023.00062>
- Ilham Fathurahman. (2024). *Dampak Judi Onlineslotterhadappsikososial Remaja Dikelurahanpisanganbaru Jakarta Timur*.
- Jurnal, H., Manullang, N., Simatupang, P., Purba, G., Sijabat, K. M., Fahlevi Marbun, R., & Naibaho, D. (2024). Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu Strategi Pemulihan Remaja Yang Kecanduan Judi Online. *Jimi*, 1(3).
- Khairani, M. (2023). Alasan Berjudi pada Masyarakat Aceh (Tinjauan Psikologi). *WACANA*, 15(2), 89. <https://doi.org/10.20961/wacana.v15i2.72297>
- Khairunnisa, K. (2018). *Pengaruh Dukungan Sosial Dan Hopelessness Terhadap Ide Bunuh Diri*.
- Khresna Adityo Fathor, Fauzan Putra Gani, & Mohamad Zein Saleh. (2023). Fenomena Iklan Judi Online Pada Platform Digital Generasi Z Di Indonesia. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 184–189. <https://doi.org/10.55606/optimal.v4i1.2629>
- Lemeshow, S., Hosmer, T., & Le Cessie, S. (1997). A Comparison Of Goodness-Of-Fit Tests For The Logistic Regression Model. *Statistics in Medicine*, 16(9), 965–980. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1097-0258\(19970515\)16:9<965::AID-SIM509>3.0.CO;2-O](https://doi.org/10.1002/(SICI)1097-0258(19970515)16:9<965::AID-SIM509>3.0.CO;2-O)
- Loewenstein, G. F., Weber, E. U., Hsee, C. K., & Welch, N. (2001). Risk as feelings. *Psychological Bulletin*, 127(2), 267–286. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.127.2.267>

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2023). The Importance of Financial Literacy: Opening a New Field. *Journal of Economic Perspectives*, 37(4), 137–154. <https://doi.org/10.1257/jep.37.4.137>
- Mani, A., Mullainathan, S., Shafir, E., & Zhao, J. (2020). Scarcity and cognitive function around payday: A conceptual and empirical analysis. *Journal of the Association for Consumer Research*, 5(4), 365–376. <https://doi.org/10.1086/709885>
- OECD. (2016). *Pedoman Uji Tuntas Oecd Untuk Perilaku Bisnis Yang Bertanggung Jawab*.
- Oktavianoor, R., Dalam, J. D., & Airlangga, S. (2020). Kesenjangan Digital Akibat Kondisi Demografis di Kalangan Masyarakat Rural Digital Gap caused by Demographic Condition among Rural Society. In *Palimpsest: Journal of Information and Library Science* (Vol. 11).
- Fadhilla, J. DI, Studi Ekonomi Pembangunan, P., Ekonomi, F., & Tidar, U. (2023). Pengaruh Perilaku Ekonomi Pada Ketergantungan. *Bisnis Dan Keuangan Transekonomika* | Volume, 3(5). <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>
- Paul, S. (2016). The Perception of Risk. In *Scientists Making a Difference* (pp. 179–182). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781316422250.040>
- PPATK. (2024). *Darurat Judi Online : Cegah dan Berantas*. https://www.ppatk.go.id/siaran_pers/read/1386/darurat-judi-online-cegah-dan-berantas.html
- Prasetyo, F. A., & Wulandari, K. (2023). *BUKU AJAR METODE INTERVENSI Pekerjaan Sosial Dengan Kelompok*. <https://books.google.co.id/books?id=C3nmEAAQBAJ&lpg=PA44&ots=qpGCp8PU3a&dq=prasetyo%20norma%20sosial%20memiliki%20pengaruh%20kuat%20dalam%20mengarahkan%20tindakan%20keuangan&lr&hl=id&pg=PR8#v=onepage&q=norma&f=false>

- Rizzaldi, M. R., & Mustofa, R. H. (2024). Dampak Sosial Keterlibatan Anak Usia Sekolah Dalam Judi Online (Studi Kasus Desa Blagung Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(6), 4503. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i6.4161>
- Saefullah. (2023). *Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Intensi Judi Online Pada Mahasiswa Uin Walisongo Semarang*.
- Shek, D. T. L., Chai, W., Dou, D., Tan, L., Wong, T., & Zhou, K. (2023). Socio-demographic and mental health correlates of internet addiction amongst Hong Kong university students under COVID-19. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1248378>
- Silalahi, F. P. A. (2022). *Persepsi Generasi terhadap Fatwa Majelis Permusyawaratan Ulama(Mpu)No.1 Tahun 2016 Tentang Judi Online(Suatu Penelitian di Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh)*.
- Sugiyono - *Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (2019) _250206_023326. (n.d.).
- Tahir, R. (2024). Analisis Peran Moderasi Self Control pada Hubungan Literasi Keuangan, Inklusi Keuangandan Perilaku Menabung Generasi Centennial di Kota Makassar. *Repository.Unhas.Ac.Id*.
- Weber, E. U., & Milliman, R. A. (1997). Perceived Risk Attitudes: Relating Risk Perception to Risky Choice. *Management Science*, 43(2), 123–144. <https://doi.org/10.1287/mnsc.43.2.123>
- Wulandari, A., & Deliabilda, S. A. (2020). Keberanian Mengambil Risiko Bisnis pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(3), 217. <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i3.494>
- Yudi Fitriyadi, M., Restu Rahman, M., Rifqi Azmi Asshidiqi, M., Arifin Ilham, M., Ika Aibina, O., Hesda, N., Al Fayyedh, F., & Dunia It Terhadap Perilaku Remaja Generasi, P. Z. (2023). PENGARUH DUNIA IT TERHADAP PERILAKU REMAJA GENERASI Z. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(2). <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>
- Yunita, I., Lubis, F. A., Aslami, N., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). Pengaruh Media Sosial, Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap

Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara).
Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS), 3(2), 332.
<https://doi.org/10.47233/jeps.v3i2.865>



LAMPIRAN 3: HASIL PENGOLAHAN DATA SMARTPLS 3

	Average Variance Extracted (AVE)
KEADAAN EKONOMI (X1)	0.645
KEBERANIAN MENGAMBIL RISIKO 'ALL IN (Y)	0.637
LITERASI KEUANGAN (X2)	0.538
PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL (Z)	0.563
PERASAAN HOPELESS (X3)	0.589



Z*X1	1.000
Z*X2	1.000
Z*X3	1.000

Table 3 Nilai AVE

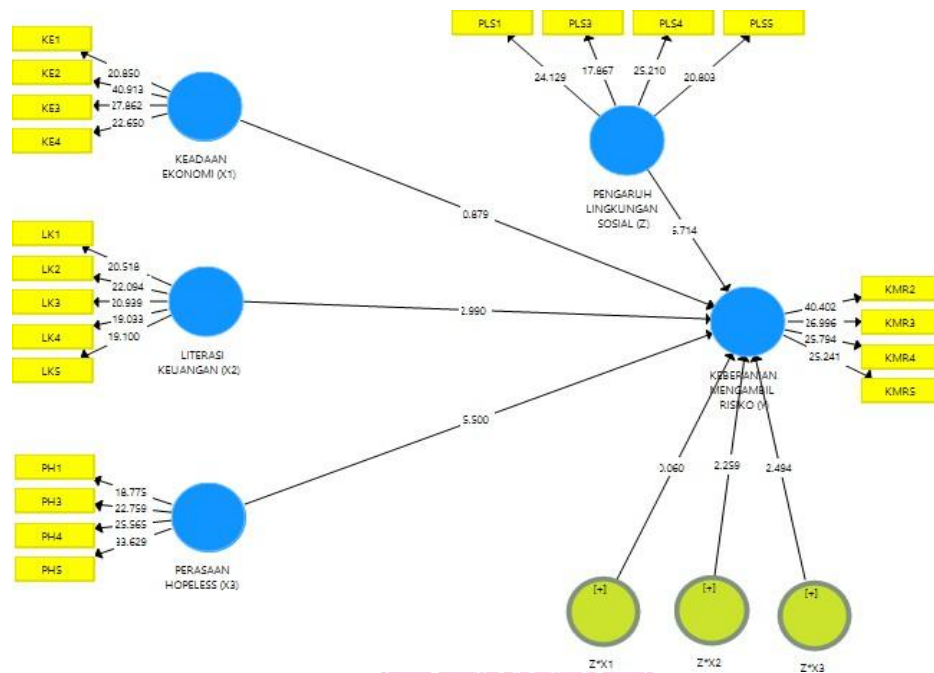


Figure 2 outer model

	KE (X1)	KMR(Y)	LK (X2)	PLS (Z)	PH (X3)	Z*X1	Z*X2	Z*X3
KE1	0.771							
KE2	0.868							
KE3	0.792							
KE4	0.778							
KE (X1) * PLS (Z)						1.241		
KMR2		0.839						
KMR3		0.791						
KMR4		0.785						
KMR5		0.776						
LK (X2) * PLS (Z)							1.212	
LK1			0.738					
LK2			0.756					

LK3			0.732					
LK4			0.712					
LK5			0.730					
PH (X3) * PLS (Z)								1.233
PH1					0.707			
PH3					0.775			
PH4					0.776			
PH5					0.809			
PLS1				0.754				
PLS3				0.731				
PLS4				0.784				

Table 4 Outer Loading

	KE (X1)	KMR(Y)	LK (X2)	PLS (Z)	PH (X3)	Z*X1	Z*X2	Z*X3
KE (X1)								
KMR(Y)	0.534							
LK (X2)	0.606	0.654						
PLS (Z)	0.539	0.817	0.557					
PH (X3)	0.609	0.806	0.743	0.768				
Z*X1	0.115	0.094	0.125	0.172	0.075			
Z*X2	0.120	0.151	0.148	0.137	0.097	0.626		
Z*X3	0.081	0.041	0.103	0.053	0.050	0.569	0.649	

Table 5 Nilai HTMT

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
KE (X1)	0.817	0.831	0.879	0.645
KMR(Y)	0.810	0.811	0.875	0.637
LK (X2)	0.786	0.789	0.854	0.538
PLS (Z)	0.743	0.748	0.838	0.563
PH (X3)	0.770	0.783	0.851	0.589
Z*X1	1.000	1.000	1.000	1.000
Z*X2	1.000	1.000	1.000	1.000
Z*X3	1.000	1.000	1.000	1.000

Table 6 Nilai Cronbach's Alpha dan Composite

	R Square	R Square Adjusted
KMR(Y)	0.559	0.551

Table 7 Nilai R-Square

	KE (X1)	KMR(Y)	LK (X2)	PLS (Z)	PH (X3)	Z*X1	Z*X2	Z*X3
KE (X1)		0.003						
KMR(Y)								
LK (X2)		0.035						
PLS (Z)		0.163						
PH (X3)		0.119						
Z*X1		0.000						
Z*X2		0.020						
Z*X3		0.026						

Table 8 Nilai F-Square

	SSO	SSE	Q ² (=1- SSE/SSO)
KEADAAN EKONOMI (X1)	1.540.000	1.540.000	
KEBERANIAN MENGAMBIL RISIKO 'ALL IN (Y)	1.540.000	1.006.203	0.347
LITERASI KEUANGAN (X2)	1.925.000	1.925.000	
PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL (Z)	1.540.000	1.540.000	
PERASAAN HOPELESS (X3)	1.540.000	1.540.000	
Z*X1	385.000	385.000	
Z*X2	385.000	385.000	
Z*X3	385.000	385.000	

Table 9 Nilai Q-Square

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
KE (X1) -> KMR(Y)	0.046	0.047	0.052	0.879	0.379
LK (X2) -> KMR(Y)	0.161	0.157	0.054	2.990	0.003
PLS (Z) -> KMR(Y)	0.349	0.347	0.052	6.714	0.000
PH (X3) -> KMR(Y)	0.323	0.329	0.059	5.500	0.000
Z*X1 -> KMR(Y)	0.003	0.006	0.047	0.060	0.952
Z*X2 -> KMR(Y)	-0.113	-0.112	0.050	2.259	0.024
Z*X3 -> KMR(Y)	0.120	0.118	0.048	2.494	0.013

Table 10 Path Coefficient